

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini mengkaji representasi keluarga berketahan dalam poster kampanye Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) secara visual dan verbal. Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian pada bab IV tentang representasi Keluarga Berketahanan, maka peneliti menyimpulkan beberapa poin berdasarkan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

Secara visual Keluarga Berketahanan direpresentasikan dengan proses material. Hal ini menandakan bahwa BKKBN dalam menyusun tema keluarga berketahan cenderung ingin mendemonstrasikan aksi yang bisa terlihat pada visualisasi poster yang berupa aksi *bermain, menggendong, bergandengan tangan* dan *menghabiskan waktu* bersama keluarga di luar ruangan yang diperkuat dengan adanya sirkumtansi di pantai dan taman bermain.

Secara verbal keluarga berketahanan direpresentasikan dengan proses relational *identifying*. Hal ini mengindikasikan bahwa teks tersebut memiliki kecenderungan memberikan identitas atau label pada suatu tema yang disusun oleh BKKBN. Ini tercermin dari distribusi *identifying* yang banyak ditemukan di dalam teks berupa klausa-klausa seperti “*Keluarga Berketahanan adalah Keluarga Mandiri dan Sejahtera*”. Klausa tersebut memiliki makna jika program Keluarga Berketahanan terwujud maka Indonesia akan menjadi keluarga yang mandiri dan sejahtera. Keluarga yang mandiri dan sejahtera diawali dengan perwujudan cinta yang terencana sehingga bisa mengurangi dan membatasi laju pertumbuhan penduduk yang meningkat setiap tahunnya.

Keterkaitan moda visual dan verbal dalam merepresentasikan keluarga berketahan secara proses memiliki perbedaan, akan tetapi dibalik perbedaan secara struktural, perbedaan itu mengandung makna yang sebenarnya berkonotasi serupa. Kedua-duanya memandang keluarga sebagai unit dasar yang mendukung

keberhasilan program Keluarga Berketahanan sebagai sebuah prioritas yang penting. Dari kedua cara dalam menyampaikan pesan terdapat keterkaitan yang positif antara visual dan verbal. Keluarga dianggap sebagai unit yang solid karena ayah dipandang sebagai unit central yang menjadikan keluarga sebagai unit kontrol. Selain itu, keluarga Berketahan yang direpresentasikan dengan dua cara berbeda dalam poster secara visual dan verbal adalah sebagai unit penting yang ingin didorong dan ditonjolkan oleh BKKBN sebagai unit dasar bagi anggota-anggotanya untuk *survive* dan sejahtera dalam persaingan hidup yang semakin kompetitif. Hal ini sangat berdampak pada keluarga-keluarga Indonesia. Jika keluarganya kuat dan sehat, maka akan menghasilkan masyarakat yang kuat dan sehat. Jika masyarakat kuat dan sehat, bangsa bisa menjadi sejahtera serta memiliki kemampuan untuk berkompetisi ditataran lokal, regional, dan global.

Komunikasi yang menjadi permasalahan mendasar bagi pemerintah dalam menyosialisasikan program Keluarga Berketahanan, membutuhkan moda agar bisa menjadi efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Salah cara yang ditempuh oleh pemerintah adalah kampanye menggunakan poster. Dalam menyukseskan kampanye Program Keluarga Berketahan, dominasi proses material dan proses relasional *identifying* di dalam poster kampanye BKKBN menjadi model semiotik umum untuk digunakan berkomunikasi. Kedua proses yang teridentifikasi, menjadi model komunikasi yang dipilih untuk mempengaruhi publik. Bagaimana masyarakat berterima terhadap slogan-slogan yang dimunculkan oleh BKKBN, seperti *dua anak cukup* dan *dua anak lebih baik*. Sehingga misi BKKBN yang ingin mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan berkualitas melalui penyelenggaraan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi bisa diterima dan memiliki efek pada publik yang berimplikasi pada kurangnya angka pertumbuhan penduduk.

## 5.2 Saran

Peneliti menyarankan kepada peneliti lain yang tertarik mengkaji tentang representasi tema keluarga pada poster kampanye BKKBN yang berfokus pada kajian analisis multimodal untuk melanjutkan beberapa hal yang belum dilakukan dalam penelitian;

1. Pada penelitian ini peneliti meneliti dua puluh dua poster kampanye BKKBN dari tahun 2017 – 2018 dengan satu tema yaitu Keluarga Berketahanan oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti poster lebih banyak lagi atau membandingkan lebih dari satu tema.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji poster kampanye BKKBN bukan hanya dari aspek makna ideasional tetapi bisa mengkaji dari aspek makna interpersonal dan komposisional.
3. Penelitian ini berupa penelitian dokumentasi yang melihat representasi visual dan verbal pada poster kampanye BKKBN, maka peneliti menyarankan penelitian selanjutnya untuk melihat sejauh mana efektifitas penggunaan poster dalam mensosialisasikan program pemerintah yang lain melalui poster dengan mengukur respon publik.